

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Strategi Pentasyarufan Zakat Produktif dalam Memberdayakan Mustahiq Zakat menjadi Muzakki pada BAZNAS Kota Kediri” yang ditulis oleh Ahmad Fakhur Rozy, NIM. 12404193001, Program Studi Manajemen Zakat dan Waqaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pembimbing Dr. Suminto, M.Pd.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh strategi pentasyarufan zakat produktif kepada mustahiq zakat di Kota Kediri guna memperoleh target sesuai sasaran. Salah satu permasalahan terbesar adalah rendahnya capaian lembaga zakat di Indonesia untuk menghimpun zakat dari masyarakat sehingga potensi zakat dari masyarakat belum terserap secara maksimal.

Peneliti mengangkat permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimana perencanaan pentasyarufan zakat produktif dalam memberdayakan mustahiq zakat menjadi muzakki di BAZNAS Kota Kediri, 2) Bagaimana pelaksanaan pentasyarufan zakat produktif dalam memberdayakan mustahiq zakat menjadi muzakki di BAZNAS Kota Kediri, 3) Bagaimana evaluasi pentasyarufan zakat produktif dalam memberdayakan mustahiq zakat menjadi muzakki di BAZNAS Kota Kediri.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder yang digunakan berupa dari buku-buku, jurnal, dokumen, website, dan sumber lainnya yang diperoleh peneliti. Teknik analisis yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan uji kredibilitas, transferability, dependability, dan confirmability.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: 1) Perencanaan pentasyarufan zakat produktif dilakukan dengan tahapan

perencanaan penetapan RKAT yang meliputi perencanaan anggaran dasar lembaga untuk satu tahun kedepan. Perencanaan program yaitu penetapan program apa saja yang akan dijalankan oleh BAZNAS Kota Kediri dalam memberdayakan mustahiq zakat menjadi muzakki. Perencanaan jangkauan wilayah yaitu dengan menetapkan jangkauan wilayah dalam pentasyarufan zakat produktif untuk memaksimalkan tujuan dari pentasyarufan zakat produktif tersebut, 2) Pelaksanaan pentasyarufan dilakukan dengan tiga tahap yaitu menentukan skema pelaksanaan pentasyarufan zakat produktif yaitu konsep yang digunakan dalam penyaluran zakat produktif hingga sampai ke mustahiq zakat. Pelaksanaan bantuan usaha zakat produktif yaitu pelaksanaan pentasyarufan zakat produktif sesuai dengan skema yang telah ditetapkan dan mustahiq yang layak dalam penerima bantuan zakat produktif yaitu mustahiq yang benar-benar layak menerima bantuan usaha dengan dilakukannya survei lapangan oleh pengurus lembaga, 3) Evaluasi pentasyarufan zakat produktif yang meliputi evaluasi dan tindak lanjut pentasyarufan zakat produktif yaitu dalam tahap ini bertujuan untuk memperbaiki segala kesalahan dalam jalannya pentasyarufan zakat produktif., faktor pendukung dan faktor penghambat dalam jalannya pentasyarufan zakat produktif merupakan pengaruh untuk kelancaran pentasyarufan zakat produktif di BAZNAS Kota Kediri.

Kata Kunci : Pentasyarufan. Zakat Produktif. Mustahiq. Muzakki.

ABSTRACT

This thesis is entitled "Productive Zakat Pentasyarufan Strategy in Empowering Mustahiq Zakat to become Muzakki at BAZNAS Kediri City" written by Ahmad Fakhur Rozy, NIM. 12404193001, Zakat and Waqaf Management Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Supervisor Dr. Suminto, M.Pd.I.

This research is motivated by the strategy of performing productive zakat for mustahiq zakat in the City of Kediri in order to obtain the target according to the target. One of the biggest problems is the low achievement of zakat institutions in Indonesia to collect zakat from the community so that the potential for zakat from the community has not been optimally absorbed.

The researcher raises the problem which is formulated as follows: 1) How is the planning of productive zakat ceremony in empowering zakat mustahiq to become muzakki at BAZNAS Kediri City, 2) How is the implementation of productive zakat ceremony in empowering zakat mustahiq to become muzakki at BAZNAS Kediri City, 3) How is the evaluation of zakat payment productive in empowering zakat mustahiq to become muzakki at BAZNAS Kediri City.

The approach in this research is a qualitative approach with descriptive research type with case studies. The data used is primary data in the form of observations, interviews and documentation. Meanwhile, secondary data used comes from books, journals, documents, websites and other sources obtained by researchers. The analysis techniques used are data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the findings is carried out using credibility, transferability, dependability and confirmability tests.

The research results obtained are as follows: 1) Planning for productive zakat is carried out with the planning stage of determining the RKAT which includes planning the institution's articles of

association for the next one year. Program planning, namely determining what programs will be carried out by BAZNAS Kediri City in empowering mustahiq zakat to become muzakki. Planning for area coverage, namely by determining the area coverage in productive zakat ceremony to maximize the objectives of the productive zakat ceremony, 2) The implementation of productive zakat distribution is carried out in three stages, namely determining the implementation scheme for productive zakat distribution, namely the concept used in distributing productive zakat up to mustahiq zakat. Implementation of productive zakat business assistance, namely the implementation of productive zakat distribution in accordance with the scheme that has been determined late and mustahiq who are eligible as recipients of productive zakat assistance, namely mustahiq who really deserve to receive business assistance by carrying out field surveys by institutional administrators, 3) Evaluation of productive zakat distribution includes the evaluation and follow-up of the productive zakat ceremony, namely at this stage it aims to correct all errors in the course of the productive zakat ceremony.

Keywords: Distribution. Productive Zakat. Mustahiq. Muzakki.